

ABSTRAK

Siska Merlinda Sari: “Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Dalam Mendukung Otonomi Daerah Di Kabupaten Bandung Tahun 2014-2018”

Daerah dapat dikatakan berhasil melaksanakan otonomi daerah jika daerah tersebut memiliki kemampuan dari segi keuangan. Kemandirian keuangan daerah dapat membantu pemerintah menjadi mandiri dalam proses pembangunan daerah dan tidak terjadinya ketergantungan secara terus-menerus kepada pemberian pemerintah pusat, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain berupa bantuan pemerintah pusat atau dari pinjaman. Permasalahan pada penelitian ini ada pada keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung yang dibuktikan dengan rendahnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan bantuan dana dari pusat, dengan demikian tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat masih tinggi. Sedangkan kemandirian keuangan daerah merupakan indikator penting untuk menilai bagaimana kinerja pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Bandung, faktor hambatan apa yang dihadapi pemerintah daerah dalam mewujudkan kemandirian keuangan daerah, dan upaya yang dihadapi pemerintah daerah dalam mewujudkan kemandirian keuangan daerah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan menurut Mahmudi (2019:140) rasio kemandirian keuangan daerah yang ditunjukkan dengan besar kecilnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang bersumber dari pemerintah pusat, provinsi dan pinjaman. Selain itu penelitian ini menggunakan analisis rasio ketergantungan keuangan daerah dan analisis derajat desentralisasi yang berkaitan dengan tingkat kemandirian keuangan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu data LRA tahun anggaran 2014-2018. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, telaah dokumen. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur setelah perhitungan data menggunakan analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah tahun 2014-2018 rata-rata 23% berada pada interval 0%-25% dalam kemampuan keuangan rendah sekali. Kemudian tingkat ketergantungan keuangan daerah tahun 2014-2018 rata-rata 75% berada dalam kategori tingkat ketergantungan yang sangat tinggi, derajat kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tahun 2014-2018 rata-rata 17% dalam artian masih kurang. Faktor penyebab rendahnya kemandirian keuangan daerah berkaitan dengan pajak adapun upaya untuk mewujudkannya dengan mengoptimalkan pendapatan asli daerah dengan cara pendataan ulang wajib pajak, melakukan sosialisasi dan memasang alat rekam seperti tapping box, tapping billing checker, tapping server.

Kata Kunci: Kemandirian Keuangan, Rasio Keuangan, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

Siska Merlinda Sari "The Level of Regional Financial Independence in Supporting Regional Autonomy in Bandung Regency in 2014-2018"

Regions can be said to be successful in implementing regional autonomy if the region has financial capability. The independence of regional finance can help the government to become independent in the process of regional development and not to create a dependency on the central government and is indicated by the size of local own revenue compared to revenue. The problem in this study lies in the Bandung District Government's finances as evidenced by the low local original income compared to funding assistance from the center, thus the level of dependence on the central government is still high. While the independence of regional finance is an important indicator to assess how the performance of local governments in implementing regional autonomy.

This study aims to determine the level of financial independence of Bandung Regency, then what are the obstacles faced by local governments in realizing the independence of regional finances, and what efforts are faced by local governments in realizing regional financial independence. The theory used in this research is the analysis of financial ratios according to Mahmudi (2019: 140) the ratio of regional financial independence indicated by the size of the regional original income compared with regional income sourced from the central, provincial and loan governments. In addition, this study uses an analysis of regional financial dependency ratios and an analysis of the degree of decentralization related to the level of local financial independence. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data source that researchers used was LRA data for the 2014-2018 fiscal year. Data collection techniques by observation, interview, document review. The interview process is conducted in a structured manner after calculating data using financial ratio analysis.

The results of this study indicate that the level of regional financial independence in 2014-2018 averaged 23% at the 0-25% interval in very low financial capacity. Then the level of regional financial dependence in 2014-2018 on average 75% is in the category of very high level of dependency, the degree of contribution of PAD to regional income in 2014-2018 an average of 17% in the sense that it is still lacking. Factors causing the low financial independence of the region related to taxes as for efforts to realize it by optimizing local revenue by collecting taxpayers' data, socializing and installing recording devices such as tapping boxes, tapping billing checkers, tapping servers.

Keywords: *financial autonomy, financial ratios, Locally generated revenue*